

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia (Depkes, 2009). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, menyatakan bahwa setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan negara bertanggung jawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi penduduknya termasuk masyarakat miskin dan tidak mampu. Upaya mewujudkan hak tersebut pemerintah harus menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang merata, adil dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu pemerintah perlu memerlukan upaya untuk menjamin akses yang merata bagi semua penduduk dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

BPJS adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dibentuk pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Pelaksanaan program JKN di rumah sakit membuat rumah sakit hanya melakukan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialis atau sub spesialis (Kesehatan, 2020). Klaim BPJS adalah pengajuan biaya perawatan pasien peserta BPJS oleh pihak rumah sakit kepada pihak BPJS kesehatan setiap bulannya (Kesehatan P. M., 2015), dengan salah satu syarat pengajuan klaim yaitu kelengkapan berkas berkas klaim yang sangat penting untuk kelancaran proses pengganti biaya pelayanan yang sudah dikeluarkan. Proses klaim dilakukan untuk memastikan bahwa biaya program jaminan kesehatan dimanfaatkan secara tepat maka perlu verifikasi klaim.

Proses verifikasi klaim mencakup 2 hal yakni berkas klaim dan administrasi klaim, maka apabila terjadinya pending pada berkas klaim akan berdampak pada pembiayaan rumah sakit dan mengakibatkan terganggunya pembayaran pelayanan kesehatan bahkan dapat menghambat (caseflow rumah sakit) gaji karyawan dan biaya pemeliharaan rumah sakit. Menurut Permenkes Nomor 28 Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan JKN, setelah proses entry dan pengkodean berkas, tahapan akhir pengajuan klaim yaitu verifikasi klaim yang bertujuan untuk menguji

kebenaran secara administrasi pertanggung jawaban pelayanan yang telah diberikan oleh fasilitas kesehatan dan dimanfaatkan secara tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran (Kesehatan M. , 2014). Dalam hal verifikasi klaim ada beberapa kemungkinan diantaranya yaitu pending dan dispute klaim. Pending klaim mengakibatkan jumlah klaim yang dibayarkan oleh BPJS lebih kecil dibandingkanajuan awal klaim tersebut.

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terdapat dua tipe klaim, yaitu klaim rawat jalan dan klaim rawat inap. Pelaksanaan proses klaim BPJS Kesehatan dan roses administrasi klaim pada RSUD Haji menggunakan E-Klaim dan V-Klaim. Status klaim pada hasil akhir pada aplikasi V-Klaim yaitu status klaim layak, status klaim tidak layak, status tidak layak, status pending, status dispute. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada bulan September sampai oktober (triwulan) sebanyak 550 klaim pending. Oleh karena itu penulis ingin memaparkan laporan magang ini dengan judul “ANALISIS PENDING *CLAIM* BPJS KESEHATAN PELAYANAN RAWAT INAP RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR”

1.2 Tujuan

Program magang di RSUD haji Provinsi Jawa Timur ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan penulis laopran magang untuk menganalisis Pending Klaim BPJS Kesehatan Rawat Inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui presentase pending kliam pelayanan rawat inap bulan september, oktober, november 2024
2. Mengetehui aspek terbanyak penyebab pending klaim

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Instansi Rumah Sakit

1. Dapat menjadi sumber informasi terkait jumlah pendng yang terjadi di bulan september, oktober, november 2024 yang diharapkan bisa menjadi RTL dan kebijakan yang diambil.
2. Meberikan masukan berupa metode yang telah diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan untuk diimplementasikan di lapangan.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr Soetomo akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman praktik Magang.
2. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Stikes dengan pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
3. Sebagai sarana untuk melengkapi perpustakaan kampus dan sebagai pedoman dalam pembuatan laporan selanjutnya.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara teori yang sudah didapatkan di kampus dengan pengaplikasiannya di dunia kerja.
2. Mengembangkan kebiasaan bekerja secara disiplin dan profesional.
3. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis pending klaim yang ditemukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.